

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dalam penelitian ini, telah diungkapkan bahwa ideologi memiliki peran yang sangat penting dalam praktik *Tu Tgawu* pada masyarakat Suku Tiwe. Ideologi mencakup nilai-nilai kepercayaan dan norma-norma budaya yang diyakini oleh masyarakat Suku Tiwe, menjadi landasan yang mempengaruhi pemahaman dan pelaksanaan praktik budaya *Tu Ngawu*.

Ideologi *Tu Ngawu* ialah keyakinan yang diyakini pada masyarakat Suku Tiwe sehingga budaya *Tu Ngawu* sangat penting dipertahankan oleh masyarakat setempat. Praktik *Tu Ngawu* meliputi beberapa tahapan *Tu Ngawu lo'o* dan *Tu Ngawu mere*. *Tu ngawu lo'o* dimulai dari tahapan *mbe'o sa'o* dan *Tu Ngawu mere* terjadi pada tahapan praktik *Tu Ngawu*. Pihak yang berhak menerima *Ngawu* sudah tercatat dalam *mbuku* adat (hukum adat yang berlaku kepada masyarakat Suku Tiwe). Tahapan-tahapannya ialah dimulai dari *tei nia*, *mbe'o sa'o* dan praktik *Tu Ngawu*. Jenis-jenis *ngawu*: *kamba*, *jara*, *rongo*, *doi*, *wea* (kerbau, kuda, kambing, uang, emas) dan jenis-jenis *Ngawu* yang diimbangi oleh pihak perempuan adalah *zuka*, *zawo*, *zambu* Ende dan *are* (sarung tenun motif Ende dan beras). Praktik *Tu Ngawu* dalam era modernisasi dan globalisasi memiliki yang sangat besar pengaruh budaya-budaya dari luar dapat mengancam kelestarian dan nilai-nilai tradisional. Meskipun demikian, masyarakat Suku Tiwe tetap mempertahankan nilai inti dari budaya *Tu Ngawu*.

5.2 Saran

Masyarakat Suku Tiwe ialah masyarakat yang masih menjunjung tinggi dalam melaksanakan adat istiadat sehingga nilai-nilai luhur seperti *Tu Ngawu* yang melekat pada kehidupan masyarakat Suku Tiwe. Penulis ialah manusia yang penuh dengan kekurangan dalam menganalisis suatu karya ilmiah, karena karya ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan, jadi saran penulis bagi tokoh masyarakat kebudayaan terutama: para generasi muda, para orang tua dan tua-tua adat yang ada pada masyarakat Suku Tiwe.

Pertama, para generasi muda sebagai penerus budaya, generasi penerus adat istiadat kebudayaan harus ambil bagian dalam upacara adat istiadat, sehingga bisa mengetahui setiap struktur kegiatan adat istiadat seperti Upacara Adat *Tu Ngawu* yang menjunjung tinggi nilai-nilai dan makna kehidupan masyarakat Suku Tiwe.

Kedua, para orang tua sebagai model dalam mendidik dan menuntun kepribadian anak terhadap mental dan moral anak, sehingga status kepribadian anak tidak tergiur adanya mode dan trend anak-anak milenial dan mereka tetap menjunjung tinggi adat istiadat budaya Suku Tiwe.

Ketiga, para tua-tua adat sebagai tokoh utama dalam pelaksanaan kegiatan adat istiadat dan memahami seluruh struktur adat istiadat serta semua upacara yang ada pada masyarakat Suku Tiwe. Oleh karena itu, saran penulis agar semua pelaksanaan menjadi momentum bagi semua masyarakat. Dengan situasi seperti ini buatlah suatu upacara adat istiadat dengan penuh hikmat dan tanggung jawab sehingga budaya yang ada tidak musnah begitu saja dan bisa dirasakan oleh generasi berikutnya.